

Implementasi KKN sebagai Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan Bidang Ilmu

Implementation of KKN as Community Service Activities in accordance with the Field of Science

Frezy Papatungan¹

⁽¹⁾Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Bina Mandiri, Kota Gorontalo, Indonesia

Email⁽¹⁾: frezy@ubmg.ac.id *

ABSTRACT

Real Work Lecture (KKN) is an intracurricular form which is an implementation of the Tridharma of Higher Education to provide students with work and study experience in community empowerment. Law of the Republic of Indonesia Number 12 of 2012 concerning Higher Education in article 1 paragraph 9 states that Tridharma is the obligation of Higher Education to organize Education, research and community service. Then it is also explained in paragraph 11 that community service is an activity of the academic community that utilizes science and technology to promote people's welfare which educates the life of the nation. In tertiary institutions the implementation of community service will be carried out by students in the form of Real Work Lectures (KKN).

Real work lecture activities are a golden opportunity for smart, critical, innovative and creative students in finding the right solutions, formulas and strategies for various problems of unproductive business units/MSMEs and existing development in the village. Placement of many KKN student locations is directed at villages that have superior potential but still lack community skills in managing their natural products. This is a challenge in itself for the group of real lecture participants to change the superior potential of existing villages to have economic value through community empowerment work programs which will be directly assisted by practitioners and the academic community. Students who carry out KKN activities are carried out to mobilize the community in development through various activities that can involve, include, and foster a sense of community ownership of development. KKN is carried out interactively and synergistically between students and the community. Involvement starts from the planning of field activity programs and implementation. Thus students must be empathetic and participatory.

Keywords: Implementation, KKN, Community Service, Field of Science

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah bentuk intrakurikuler yang merupakan implementasi dari Tridharma Perguruan Tinggi memberikan pengalaman bekerja dan belajar mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi pada pasal 1 ayat 9 menyatakan bahwa Tridharma adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kemudian dijelaskan pula di ayat 11 bahwa pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan

Implementasi KKN sebagai Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan Bidang Ilmu

Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat yang mencerdaskan kehidupan bangsa. Pada perguruan tinggi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan oleh mahasiswa dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Kegiatan kuliah kerja nyata menjadi peluang emas bagi mahasiswa yang cerdas, kritis, inovatif dan kreatif dalam mencari solusi, formulas dan strategi yang tepat untuk berbagai permasalahan unit-unit usaha/UMKM yang tidak produktif dan pengembangan yang ada di desa. Penempatan lokasi mahasiswa KKN banyak diarahkan pada desa yang memiliki potensi yang unggul namun masih minim skill masyarakat dalam pengelolaan hasil alamnya. Ini menjadi tantangan tersendiri untuk kelompok peserta kuliah nyata untuk mengubah potensi unggul desa yang ada bernilai ekonomis melalui program kerja pemberdayaan masyarakat yang akan didampingi langsung oleh praktisi dan civitas akademika. Mahasiswa yang melaksanakan kegiatan KKN dilaksanakan untuk menggerakkan masyarakat dalam pembangunan melalui berbagai kegiatan yang dapat melibatkan, mengikutsertakan, dan menumbuhkan rasa memiliki masyarakat terhadap pembangunan. KKN dilaksanakan secara interaktif dan sinergis antara mahasiswa dan masyarakat. Keterlibatan dimulai sejak perencanaan program kegiatan lapangan dan pelaksanaan. Dengan demikian mahasiswa harus bersifat Empati dan Partisipatif.

Kata Kunci: Implementasi, KKN, Pengabdian kepada Masyarakat, Bidang Ilmu

1. PENDAHULUAN

Dalam undang-undang, perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat atau dikenal dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Para lulusan Perguruan Tinggi diharapkan nantinya dapat menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, memadai dalam bidang masing-masing, mampu melakukan penelitian, dan bersedia mengabdikan diri demi kemaslahatan umat manusia. Metode pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa KKN yaitu melalui pembekalan KKN, penyuluhan dan pendampingan kewirausahaan, seminar edukasi dan sosialisasi dan evaluasi kegiatan KKN. Adapun sasaran dalam kegiatan ini yaitu masyarakat sekitar lokasi KKN yang terdiri atas ibu-ibu rumah tangga, personal pemilik usaha mikro dan anak-anak.

Pada dasarnya, pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi pembangunan manusia seutuhnya guna mencerdaskan dan meningkatkan kehidupan bangsa (I Wayan Cong Sujana, 2019)⁽¹⁾. Pendidikan dimaksud sebagai wadah untuk membina, mendidik, dan memajukan pola pikir bangsa Indonesia agar tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berilmu, disiplin, bertaqwa kepada Tuhan YME serta mempunyai dedikasi yang tinggi dalam melanjutkan cita-cita perjuangan bangsa, (Lazwardi, 2017)⁽²⁾. Tingkat kemajuan suatu bangsa salah satunya ditentukan oleh sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Hal ini sangat dipengaruhi oleh tingkat partisipasi penduduk dalam hal pendidikan, penyedia sarana dan prasarana yang memadai. Dinamika masyarakat Indonesia saat ini jika dilihat dari perspektif

Implementasi KKN sebagai Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan Bidang Ilmu

pendidikan dalam masyarakat ada empat sumber masalah yaitu rendahnya kesadaran multicultural, penafsiran otonomi daerah yang lemah, kurangnya sifat kreatif dan produktif, rendahnya kesadaran moral dan hukum, (Sodik, 2020)⁽³⁾.

KKN sejatinya merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian. Namun KKN juga menjadi peluang implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi bentuk lainnya yakni pengajaran dan penelitian, mahasiswa dituntut memiliki kreativitas dan perilaku inovatif guna memenuhi ketiga hal tersebut. Kegiatan kuliah kerja nyata menjadi peluang emas bagi mahasiswa yang cerdas, kritis, inovatif dan kreatif dalam mencari solusi, formula dan strategi yang tepat untuk berbagai permasalahan unit-unit usaha/UMKM yang tidak produktif dan pengembangan yang ada di desa. Desa dapat dikatakan sebagai pemukiman manusia yang letaknya di luar kota dan penduduknya bermata pencaharian dengan bertani atau bercocok tanam. Dengan demikian, tidak heran beberapa penempatan lokasi kuliah kerja nyata banyak diarahkan pada desa yang memiliki potensi yang unggul namun masih minim skill masyarakat dalam pengelolaan hasil alamnya. Ini menjadi tantangan tersendiri untuk kelompok peserta kuliah nyata untuk mengubah potensi unggul desa yang ada bernilai ekonomis melalui program kerja pemberdayaan masyarakat yang akan didampingi langsung oleh praktisi dan civitas akademika.

Oleh karena itu, sebelum mahasiswa dilepas ke lokasi maka dibekali dengan pembekalan Kuliah Kerja Nyata yang dipandu langsung oleh pemateri-pemateri yang handal dan bagaimana bentuk-bentuk pemberdayaan masyarakat sehingga dapat mengubah mindset masyarakat yang lebih modern lagi dalam menghadapi persoalan-persoalan di zaman now dengan begitu diharapkan masyarakat peningkatan keterampilan masyarakat dan menumbuhkan jiwa wirausaha masyarakat. Menurut (Pardjono, 2005)⁽⁴⁾ pemberdayaan masyarakat melalui KKN meliputi: (1) Penyadaran yaitu KKN mampu mendorong dan menumbuhkan kesadaran akan potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat agar mampu meningkatkan kualitas kehidupan menuju kesejahteraan, menumbuhkan semangat untuk terus bekerja keras, dan memotivasi masyarakat agar mampu menumbuhkan keunggulan, memiliki kemampuan untuk keluar dari tekanan hidup yang semakin berat. (2) Pembelajaran yaitu melalui proses pembelajaran yang berkesinambungan, mahasiswa bersama-sama masyarakat berupaya membentuk learning society (masyarakat pembelajar). Suatu masyarakat yang memiliki kesadaran untuk terus belajar

membagi tugas dan tanggungjawab untuk menghantarkan generasi penerusnya mencapai kedewasaan dan memiliki jati diri yang mantap. Dengan demikian, generasi tersebut akan mampu mewujudkan masyarakat yang sejahtera. (3) pendampingan yaitu upaya ini dikerjakan agar masyarakat memiliki pasangan yang memiliki fungsi untuk mendampingi mereka dalam melaksanakan berbagai kegiatan dan berbagai upaya untuk meningkatkan keadilan dan kesejahteraan mitra dan atau masyarakat. Mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan untuk mendampingi masyarakat sehingga mitra memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi kepada mahasiswa.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian menurut Sugiyono pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan⁽¹⁾. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses pengabdian kepada masyarakat sebagai tridharma Perguruan Tinggi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan mendalam dan dilakukan dengan mengumpulkan data sedalam-dalamnya. Metode kualitatif lebih mengutamakan pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut.

3. PEMBAHASAN

3.1. Konsep KKN

Pelaksanaan kegiatan KKN dalam bentuk pemberdayaan masyarakat merupakan hal penting dilakukan tentunya ini perlu persiapan dan pembekalan yang matang dari panitia dan dosen pembimbing sehingga akan memudahkan mahasiswa dalam memahami teknis pelaksanaan di lapangan. Pembekalan KKN biasanya dilaksanakan selama 3 hari dan wajib diikuti oleh semua peserta KKN yang dinyatakan telah lolos verifikasi data pendaftaran. Pada umumnya materi pembekalan KKN terdiri atas (1) Gambaran umum Kuliah Kerja Nyata, (2) Pemberdayaan Masyarakat, (3) Program Kuliah Kerja Nyata dan (4) Adminitrasi dan Pelaporan Kuliah Kerja Nyata.

Mater-materi yang disampaikan oleh masing-masing narasumber diharapkan mendapatkan respon yang baik dari peserta pembekalan Kuliah Kerja Nyata dan ditandai dengan setiap sesi akhir materi ada beberapa mahasiswa bertanya hal-hal tentang kegiatan selama dilokasi kuliah kerja nyata dimasing-masing desa yang telah ditentukan panitia KKN. Dengan materi pembekalan ini diharapkan mahasiswa untuk dapat mengimplementasikan iptek yang pernah didapat selama dibangku kepada masyarakat. Setelah diberikan pembekalan maka mahasiswa dilepas ke lokasi oleh pimpinan LPPM di perguruan tinggi secara resmi melalui prosesi acara pelepasan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke berapa dan Tahun. Pelepasan peserta KKN menandakan bahwa peserta KKN sudah siap mengamalkan ilmu pengetahuan yang sudah didapatkan selama dibangku kuliah untuk diimplementasikan ke masyarakat. Hal ini dapat memberikan efek yang positif bagi mahasiswa karena dengan begitu mahasiswa dapat mengetahui langsung permasalahan real di lapangan dan memberikan solusi yang terbaik dengan kendala yang terjadi selama temuan dilokasi KKN. Pelepasan peserta KKN merupakan langkah awal mengkombaikan antara teori dan praktek dilapangan secara efektif dan efisien serta memberikan nilai manfaat langsung kepada masyarakat.

Setelah peserta KKN berada di lokasi maka mereka secara tidak langsung melakukan identifikasi dan pendataan potensi desa dan permasalahan mitra lalu melakukan rapat guna mendiskusikan jenis program kerja yang akan dilaksanakan selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kemudian program kerja yang telah disepakati bersama akan di sosialisasikan di tingkat kelurahan/desa. Dalam sosialisasi tersebut dilakukan pemaparan materi yang berisikan program

pelaksanaan, bentuk kegiatan dan sasaran masing-masing program, respon masyarakat sangat tinggi dengan program kerja KKN.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) tujuan utamanya melaksanakan salah satu Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian pada masyarakat. KKN pun bertujuan membangun citra sekolah tinggi dalam rangka membina dan mensejahterakan desa dan masyarakat dengan berbagai program-program yang dibawa oleh mahasiswa dan harus diimplementasikan. Adapun program yang dilaksanakan oleh mahasiswa selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata :

- 1) Penyuluhan dan pendampingan. Penyuluhan ini biasanya dilaksanakan di aula desa mempresentasikan berbagai produk yang telah dihasilkan oleh peserta KKN kepada masyarakat. produk-produk yang dikenalkan adalah produk yang merupakan hasil olahan potensi lokal yang ada di lokasi KKN. Dengan melihat potensi lokal memberikan ide kreatif untuk menciptakan produk baru yang lebih bernilai ekonomis sehingga diharapkan dapat membantu meningkatkan ekonomi masyarakat. Acara penyuluhan ini mendapat tanggapan yang positif dari berbagai pihak salah satunya dari kepala lurah/desa karena selama ini masyarakat setempat belum paham dan minim akan pengolahan lebih lanjut dengan hasil potensi desa yang ada. Melalui penyuluhan ini diharapkan masyarakat dapat memahami tentang bagaimana cara memanfaatkan sumber daya yang ada bisa dikelola dan dimanfaatkan serta dijadikan usaha serta menjadi daya tarik masyarakat luar terhadap hasil produksi masyarakat dimasing-masing lokasi. Dengan adanya penyuluhan ini mitra juga mengetahui peluang-peluang usaha yang bisa dikembangkan di daerah setempat sehingga desa/kelurahan dapat menjadi desa mandiri dan menambah wawasan masyarakat dalam pengelolaan kewirausahaan dalam rangka meningkatkan ekonomi masyarakat.
- 2) Seminar Edukasi dan Sosialisasi bertujuan untuk memberikan pemahaman, pelatihan tentang pengetahuan atau keterampilan, kepatuhan, kesadaran masyarakat tentang protokoler kesehatan serta pengelolaan BUMDES. Tujuan ini tidak lepas dari teori konsep *Law is a tool of social engineering* dari *Roscoe Pound* yang menyatakan bahwa hukum atau aturan yang dibuat oleh penguasa akan mengubah perilaku masyarakat untuk mematuhi hukum tersebut.

- 3) Edukasi trauma healing yang dilakukan mahasiswa KKN berupaya memberikan bantuan trauma healing kepada korban bencana dengan bertindak sebagai mentor memberikan edukasi kepada korban bencana. Pemulihan trauma bukanlah hal yang instan namun dengan adanya trauma healing dapat menyuarakan perasaan dan harapan apa yang menjadi hal-hal yang mereka tidak sukai dan yang disukai dengan harapan dapat menghilangkan trauma akibat insiden bencana.

3.2. Materi, Sejarah Tujuan dan Manfaat KKN

Sasaran KKN adalah desa. Desa menjadi sasaran KKN disebabkan oleh permasalahan yang dihadapi, seperti: kekurangan tenaga kerja terampil, pemimpin yang kurang inovatif, masyarakat masih menganut prinsip-prinsip budaya tradisional sehingga banyak menghambat program-program pemerintah yang telah dicanangkan. Fenomena ini terlihat dari sumber kehidupan hanya mengandalkan dari sektor pertanian tradisional dan masyarakat banyak pengangguran, sehingga banyak yang berpindah ke kota-kota besar. Ini akan menghambat kelancaran pembangunan di Indonesia. Oleh karena itu, perguruan tinggi dipandang perlu turut berperan melibatkan mahasiswa dalam pembangunan melalui kuliah kerja nyata. Pandangan ini muncul dari kesadaran bahwa mahasiswa sebagai calon sarjana dapat bekerja untuk pembangunan dengan memanfaatkan sebagian waktu belajarnya dengan keluar dari ruang kuliah dan perpustakaan untuk bekerja dilapangan.

Terdapat tiga unsur yang dikandung dalam kegiatan kuliah kerja nyata yaitu, pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yaitu: 1. Sebagai kegiatan pendidikan, melalui kuliah kerja nyata mahasiswa diperkenalkan secara langsung dengan masyarakat dan permasalahannya serta dengan cara kerja antar sektor atau interdisipliner. 2. Dalam kaitannya dengan penelitian, kegiatan kuliah kerja nyata merupakan usaha mengikutsertakan mahasiswa untuk menelaah dan merumuskan permasalahan yang kompleks, menelaah potensi-potensi dan kelemahankelemahan dalam masyarakat serta menemukan alternatif pemecahannya. 3. Sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat, melalui kegiatan kuliah kerja nyata mahasiswa mengamalkan ilmu, teknologi dan seni untuk memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat dan menanggulangnya secara pragmatis. Dengan perkataan lain melalui kuliah kerja nyata mahasiswa membantu pembangunan masyarakat pedesaan yang mandiri dan sejahtera, master

Implementasi KKN sebagai Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan Bidang Ilmu

plan percepatan perluasan pembangunan ekonomi Indonesia (MP3EI). Nyatalah bahwa kuliah kerja nyata merupakan suatu kegiatan kurikuler bagi program sarjana (S1) pada pengamalan ilmu, teknologi dan seni.

Adapun tujuan pelaksanaan KKN adalah: 1. Memberikan pengalaman belajar yang berharga kepada mahasiswa melalui keterlibatan secara langsung di masyarakat untuk menemukan, merumuskan, mempelajari, mengenal potensi masyarakat sasaran, mengorganisasi masyarakat, memecahkan, menanggulangi dan mencari solusi permasalahan secara rasional dengan menumbuhkan motivasi untuk memanfaatkan potensi sendiri. 2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, dalam upaya menumbuhkan, mempercepat gerak serta mempersiapkan kader-kader pembangunan. 3. Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa kepada permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. 4. Meningkatkan kedewasaan dan kepribadian, yakni (a) nasionalisme dan jiwa Pancasila (b) keuletan, etos kerja, dan kewirausahaan serta memperluas wawasan mahasiswa. 5. Meningkatkan daya saing nasional. 6. Meningkatkan jiwa peneliti, terutama dalam hal (a) eksplorasi data dan analisis, (b) mendorong learning community dan learning society. 7. Memelihara hubungan dan meningkatkan kerjasama antara perguruan tinggi dengan pemerintah daerah, swasta dan instansi terkait untuk menjadikan desa mandiri dan sejahtera.

Program kuliah kerja nyata (KKN) Perguruan Tinggi mempunyai sasaran meliputi: mahasiswa, masyarakat, pemerintah daerah dan Perguruan Tinggi pelaksana. Manfaat yang diperoleh dari program kuliah kerja nyata (KKN) adalah:

Manfaat bagi Mahasiswa Melalui kegiatan KKN mahasiswa memperoleh: a. Memperdalam pengertian terhadap cara berpikir dan bekerja secara kolaborasi dengan pendekatan multidisiplin, b. Memperdalam pengetahuan dan ketrampilan dalam menerapkan ipteks bagi pelaksanaan pembangunan. c. Memperdalam pemahaman terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat dalam melaksanakan pembangunan, d. Mendewasakan daya nalar dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan permasalahan secara komprehensif. e. Melaksanakan pembangunan dan pengembangan masyarakat berdasarkan ipteks secara multidisipliner.

Implementasi KKN sebagai Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan Bidang Ilmu

Manfaat bagi masyarakat Melalui program KKN masyarakat diharapkan: a. Memperoleh bantuan pemikiran, tenaga, dan IPTEKS dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan. b. Memperoleh cara-cara baru yang dibutuhkan untuk merencanakan, merumuskan dan melaksanakan pembangunan. c. Memperoleh pengalaman dalam menemukan potensi yang ada di masyarakat. d. Mendayagunakan potensi sumber daya yang ada untuk pembangunan di desa. 3. Manfaat bagi Pemerintah Kabupaten /Kota Melalui program kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) akan memperoleh: a. Bantuan sumber daya dalam menggali potensi masyarakat dari berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. b. Memperoleh sumber daya manusia dalam mempercepat pembangunan. c. Memperoleh bantuan sumber daya manusia dalam mempercepat penyampaian informasi kepada masyarakat. 4. Manfaat Bagi Perguruan Tinggi Sebagai pelaksana kegiatan KKN akan: a. Memperoleh kesempatan dalam menerapkan ilmu pengetahuan teknologi dan seni sebagai perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi. b. Memperoleh umpan balik bagi pengembangan kurikulum materi kuliah dan disiplin ilmu yang dikembangkan. Sifat Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan dengan status mata kuliah wajib dengan bobot 3 sks sesuai dengan buku pedoman studi di Perguruan Tinggi.

3.3. Tahapan Pelaksanaan KKN

Program KKN berada di bawah tanggung jawab Rektor yang pelaksanaannya dikoordinasikan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM). Implementasi kegiatan KKN secara teknis dilakukan oleh Pusat Layanan KKN. Berikut adalah tahapan pelaksanaan KKN:

- 1) Lokasi KKN dilaksanakan pada desa-desa di Kabupaten/kota
- 2) Peserta dan Periode Waktu Kuliah Kerja Nyata (KKN) a. Peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah mahasiswa yang terdaftar aktif sebagai mahasiswa pada tahun akademik bersangkutan dan memenuhi persyaratan yang ditentukan. b. Periode waktu KKN dilaksanakan 1 (satu) kali dalam setahun, diprogramkan pada semester genap dan dilaksanakan pada awal bulan Juli sampai dengan pertengahan bulan Agustus. Pelaksanaannya dengan sistem blok yaitu mahasiswa penuh berada di desa selama satu bulan atau lebih.

- 3) Tahapan Pelaksanaan KKN **a. Persiapan** 1) Pembentukan Panitia Agar pelaksanaan KKN dapat terselenggara dengan baik, perlu dibentuk panitia pelaksana KKN. Panitia ini bertugas menyelenggarakan dan mengkoordinasikan kegiatan KKN mulai pendaftaran peserta, pembekalan, pelaksanaan sampai dengan ujian akhir KKN. 2) Sosialisasi dimaksudkan untuk menyebarluaskan maksud, dan tujuan KKN sehingga dapat terbina kerja sama yang erat dengan semua pihak dalam usaha menyukseskan program KKN. Sosialisasi diberikan dalam dua arah sebagai berikut. a) Sosialisasi ke dalam, ditujukan kepada semua sivitas akademika melalui rapat-rapat, surat-menyurat, informasi dan publikasi . b) Sosialisasi ke luar, yaitu informasi tentang program KKN di luar perguruan tinggi yang ditujukan kepada Pemimpin Daerah beserta jajarannya melalui konsultasi dan koordinasi secara langsung maupun melalui surat menyurat, sosialisasi kepada masyarakat di lokasi KKN melalui Kepala Desa . 3) Penentuan Lokasi Desa KKN Penentuan lokasi desa KKN didasarkan atas pertimbangan kebutuhan desa, permasalahan di desa, dan persetujuan Pemerintah Kabupaten/kota. 4) Penjajagan Lokasi Penjajagan lokasi bermaksud untuk mendapatkan keterangan yang cukup lengkap dan terinci tentang desa/kelurahan lokasi tempat pelaksanaan KKN. **b. Penentuan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata** ditentukan oleh Panitia KKN berdasarkan atas : 1) Permohonan mahasiswa yang bersangkutan 2) Memenuhi syarat tertentu yang telah ditetapkan oleh Rektor dan Panitia KKN 3) Jumlah SKS yang dimiliki mahasiswa adalah 110 termasuk SKS yang diprogramkan pada semester genap sebelumnya 4) Ketentuan lain yang ditetapkan oleh Panitia **c. Penentuan Dosen Pembimbing** Dosen pembimbing KKN diambil dari dosen-dosen di lingkungan Perguruan Tinggi yang telah memiliki jabatan fungsional minimal lecturer atau berNIDN. Penentuan Dosen Pembimbing dikoordinasikan dengan Dekan dan Ketua Jurusan. Jumlah dosen pembimbing disesuaikan dengan kebutuhan mengacu pada jumlah mahasiswa dan jumlah lokasi desa KKN. **d. Tugas Dosen Pembimbing** 1) Berpartisipasi dalam pembekalan 2) Membimbing cara pembuatan program dan rencana kerja KKN 3) Mengatur waktu dan tempat bimbingan/diskusi bersama mahasiswa bimbingan 4) Melaksanakan sosialisasi ke desa lokasi KKN 5) Mengikuti upacara penyerahan peserta KKN oleh Rektor kepada Bupati 6) Mengantar mahasiswa KKN ke desa lokasi masing-masing, setelah acara penyerahan dan bimbingan umum 7) Melaksanakan pembimbingan kepada mahasiswa di desa lokasi KKN minimal dua kali

Implementasi KKN sebagai Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan Bidang Ilmu

seminggu, untuk memberikan arahan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi mahasiswa. Dalam melaksanakan bimbingan, Dosen Pembimbing wajib melakukan penilaian terhadap kinerja dan kedisiplinan mahasiswa 8) Ikut serta berperan aktif pada ujian mahasiswa KKN jika dipandang perlu dan disesuaikan dengan waktu yang ditentukan panitia 9) Membuat laporan pelaksanaan bimbingan 10) Mengikuti acara perpisahan di Kabupaten e. **Pembekalan KKN** dimaksudkan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan, terutama yang berkaitan dengan masalah pembangunan desa. Melalui pembekalan, mahasiswa diharapkan dapat mengidentifikasi dan memahami masalah sosial, masalah pendidikan dan pembelajaran, masalah tata cara bermasyarakat di desa, masalah pengelolaan potensi, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia, serta mencari alternatif pemecahannya. f. **Penyerahan dan Penarikan Mahasiswa KKN**. Penyerahan mahasiswa peserta KKN oleh Rektor atau Kepala LPPM kepada Bupati (mewakili) dilakukan dalam upacara penyerahan mahasiswa KKN. Setelah acara penyerahan, dilakukan penerjunan mahasiswa KKN ke desa-desa lokasi KKN. Penarikan mahasiswa KKN oleh Rektor atau Kepala LPPM dari Bupati (mewakili) dilakukan dalam upacara penarikan mahasiswa KKN. g. **Observasi Mahasiswa KKN**. Kegiatan observasi dilakukan oleh mahasiswa KKN didampingi oleh dosen pembimbing ke desa lokasi KKN untuk mendapatkan berbagai informasi terkait dengan potensi dan permasalahan yang ada. Informasi ini akan digunakan sebagai dasar pengembangan program, baik yang bersifat rintisan, komplementer maupun lanjutan.

3.4. Implementasi KKN sesuai dengan Bidang Ilmu

Ilmu berasal dari bahasa Arab : ‘alima, ya’lamu, ilman yang berarti mengerti , memahami benar-benar. Ilmu adalah pengetahuan tentang suatu bidang yang disusun secara sistematis menurut metode-metode tertentu yang dapat digunakan untuk menerangkan gejala-gejala tertentu di bidang pengetahuan itu. Ilmu adalah pengetahuan tentang suatu bidang yang telah disusun menurut suatu metode tertentu sehingga dapat dijelaskan secara rinci dan memiliki kebenaran yang bersifat umum. Sedangkan pengetahuan adalah informasi akan suatu kejadian yang belum teruji kebenarannya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI, ilmu adalah pengetahuan tentang bidang tertentu yang dibuat secara sistematis. Sederhananya, maka ilmu adalah kumpulan pengetahuan berdasarkan sumber dan teori yang telah disepakati secara bersama.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang orientasi program kegiatannya terfokus pada bidang tertentu sesuai dengan permasalahan kemasyarakatan dan arah kebijakan pembangunan yang diselenggarakan pemerintah wilayah tertentu (Kabupaten/ Kota). KKN berbasis *Problem Solving* untuk memecahkan masalah dengan tema tertentu sehingga kegiatan mahasiswa terfokus untuk mengatasi masalah tertentu dan untuk mencapai target tertentu. Disamping itu KKN harus menyangkut beberapa hal, yaitu :

- 1) Program kegiatan dirancang tematik, melembaga, berkesinambungan dan berbasis kompetensi.
- 2) Mencerminkan kompleksitas permasalahan dan arah kebijakan pembangunan pemerintah.
- 3) Dilaksanakan oleh mahasiswa, DPL dan masyarakat.
- 4) Dilaksanakan dalam waktu terbatas, efisien, efektif dengan mengedepankan kepentingan akademik dan kepentingan masyarakat.

Bidang ilmu terpilih dalam program KKN adalah jurusan atau program studi yang sesuai dengan background studi mahasiswa pada Perguruan Tinggi. Hal ini juga dilakukan dengan memperhatikan keberadaan mahasiswa sebagai individu dengan tugas perkembangan masa dewasa yakni Masa dewasa dikatakan sebagai masa sulit bagi seorang individu karena pada masa ini seseorang dituntut untuk melepaskan ketergantungannya terhadap orang tua dan berusaha untuk dapat mandiri⁽⁶⁾. Adapun prinsip pelaksanaan KKN adalah Keterpaduan, Kebutuhan, Kemampuan sendiri, Interdisipliner, Partisipasi aktif dan Keberlanjutan.

4. HASIL PENELITIAN

Mahasiswa adalah luaran dari sistem pendidikan nasional yang akan menjadi penggerak bangsa di masa depan. Oleh karena itu, salah satu indikator kemajuan suatu bangsa dapat diukur dari kualitas mahasiswanya saat ini. Mahasiswa yang berkualitas adalah mahasiswa yang memiliki multi kecerdasan, kecerdasan intelektual, emosional, spiritual dan sosial. Oleh karena itu, proses pembelajaran perguruan tinggi harus mampu mengembangkan *soft skills* dan *hard skills* mahasiswa serta mampu membangkitkan, menumbuhkan, dan mengembangkan berbagai dimensi kecerdasan tersebut. *Soft skills* mahasiswa dapat dikembangkan melalui berbagai program, salah satunya melalui pemberdayaan masyarakat.

PHBD adalah kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa melalui Organisasi Otonomi (Ortom), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan atau Lembaga Intra UMM. Mahasiswa pelaksana PHBD ini diharapkan mampu menumbuhkan rasa peduli dan berkontribusi kepada masyarakat di desa agar terbangun desa binaan yang aktif, mandiri, berwirausaha, dan sejahtera. Di sisi lain, masyarakat desa diharapkan mampu menemukan dan mengembangkan potensi yang sudah ada untuk diwujudkan menjadi kegiatan nyata atau mengembangkan kegiatan yang telah dirintis masyarakat menjadi lebih berkembang dan bermanfaat sehingga dapat mewujudkan ketahanan nasional di wilayah Republik Indonesia.

5. KESIMPULAN

Dari uraian diatas dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

- a. Sudah menjadi kewajiban setiap pendidikan tinggi untuk merealisasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Dosen maupun mahasiswa memiliki kewajiban yang sama dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, hanya saja cara yang ditempuh berbeda. Khususnya, dalam merealisasikan dharma yang ketiga yaitu pengabdian pada masyarakat.
- b. Setiap Dosen diwajibkan mengadakan kegiatan penyuluhan, ceramah, pembinaan kelompok tani, nelayan, tata kelola kelembagaan desa, pendampingan dan sebagainya, sedangkan mahasiswa lebih banyak penekanannya kepada hal-hal yang bersifat praktis yaitu terjun langsung kemasyarakat melibatkan diri bekerja bersama-sama dengan anggota masyarakat untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah.
- c. Perguruan Tinggi sebagai lembaga pendidikan tinggi, mewajibkan mahasiswanya sebelum menyelesaikan studi untuk mengikuti KKN sehingga KKN ditetapkan sebagai mata kuliah wajib universitas sebagaimana universitas lain yang ada di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada tim penyusun artikel atas kontribusi dan atensinya dalam pembuatan artikel sebagai bahan pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- (1) Sujana, I. W. C. (2019). *Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia*. Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar, 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>.
- (2) Lazwardi, D. (2017). *Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan*. Idarah : Jurnal Pendidikan Islam, 7(1), 99–112.
- (3) Sodik, F. (2020). *Pendidikan Toleransi Dan Relevansinya Dengan Dinamika Sosial Masyarakat Indonesia*. Tsamratul Fikri, 14(1), 1–14.
- (4) Pardjono. (2005). *“Program Pemberdayaan Masyarakat”*. Kumpulan Modul Pembekalan Kuliah Kerja Nyata Universitas Negeri Yogyakarta. LPM UNY.
- (5) Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- (6) Papatungan, F. (2023). *Developmental Characteristics of Early Adulthood*. Journal of Education and Culture (JEaC), 3(1), 1-9.